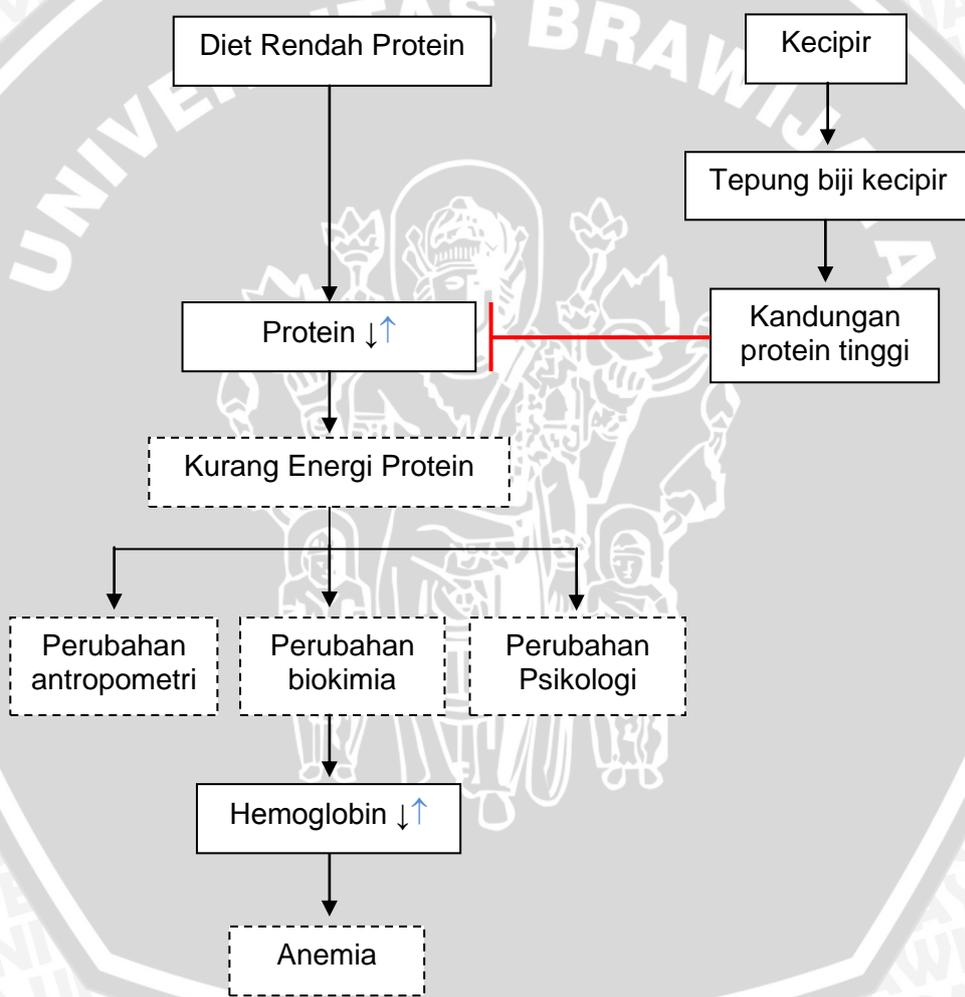


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Menghambat
- ↓ : Turun sebelum intervensi
- ↑ : Naik setelah intervensi



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Penyebab terjadinya KEP dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah diet rendah protein. Diet rendah protein adalah diet yang mengandung protein di bawah kebutuhan normal yang berhubungan erat dengan terjadinya KEP, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan sintesa protein dalam tubuh dan penggunaan simpanan protein untuk membentuk energi. Apabila hal ini berlangsung dalam waktu lama, tubuh akan mengalami keadaan kurang gizi yang mempunyai dampak menurunkan mutu fisik dan intelektual serta menurunkan daya tahan tubuh yang berakibat pada meningkatnya resiko kesakitan dan kematian terutama pada kelompok rentan biologis (Aritonang, 2004).

Asupan protein yang rendah menyebabkan terjadinya penurunan Hb. Hal ini disebabkan karena protein dalam tubuh manusia memegang peranan penting dalam pembentukan hem yang mana protein berfungsi sebagai pengikat zat besi yang merupakan bahan utama hem. Pada globin yang juga bahan utama pembentuk Hb, protein berfungsi sebagai penyedia bahan asam amino (Gibson, 2005).

Biji kecipir diketahui mempunyai kandungan protein yang tinggi, hampir sama dengan kandungan protein biji kedelai (Maturahmah *et al.*, 2000). Tingginya kandungan protein pada biji kecipir akan meningkatkan asupan protein sehingga dapat memperbaiki kondisi KEP.

3.3 Hipotesis

Tepung biji kecipir dapat meningkatkan kadar Hb pada tikus wistar yang diberi diet rendah protein.